**PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**

**Imron Oktriza1), Mukhlizul Hamdi2)**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

**Email:** [**oktriza.imron@gmail.com1**](mailto:oktriza.imron@gmail.com1)**)**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengarih negatif terhadap audit delay. Sedangkan variabel opini audit dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.*

**Kata Kunci:** *Audit Delay*, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas

**PENDAHULUAN**

Perusahaan publik merupakan perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada publik atau masyarakat umum dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaanpublik, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan harus berkualitas dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan [1]. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) [2], laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/PJOK.04/2022 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa “Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun tutup buku berakhir.” Berdasarkan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), masih banyak perusahaan publik yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Dari 12 sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah perusahaan pada sektor barang konsumen non-primer yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit selalu meningkat setiap tahunnya. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit dipengaruhi oleh *audit* delay. Menurut Ashton *et al.* (1987), *audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku hingga laporan keuangan yang diaudit diterbitkan. Beberapa faktor yang memengaruhi *audit delay* adalah opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas.

**METODE**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan software SPSS versi 25. Alat ukur dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Variabel *audit delay* diukur dengan menggunakan rumus, yaitu tanggal laporan audit dikurangi dengan tanggal penutupan buku .

Variabel Opini audit diukur menggunakan variabel dummy. Jika auditor memberikan opini yang tidak dimodifikasi kepada perusahaan, maka diberi nilai 1. Sedangkan jika auditor memberikan opini selain opini yang tidak dimodifikasi kepada perusahaan, maka diberi nilai 0 [3].

Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus berikut [4]:

Variabel solvabilitas diukur dengan menggunakan rumus berikut [4]:

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*, maka dilakukan pengujian dengan metode analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Coef. Reg. | t | Sig. | Ket. |
| Opini Audit | -2,224 | -0,966 | 0,335 | Ditolak |
| Profitabilitas | -0,525 | -3,452 | 0,001 | Diterima |
| Solvabilitas | -0,075 | -1.642 | 0,100 | Ditolak |
| Adjusted R2 |  | 0,307 |  |  |
| F sig. |  | 0,002 |  |  |

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa variabel opini audit memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,270 dan nilai sig. sebesar 0,332 yang mana > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Lalu, variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,582 dan nilai sig. sebesar 0,000 yang mana < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Terakhir, variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,055 dan nilai sig. sebesar 0,224 yang mana > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan opini audit dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] E. Muhammad, D. R. Puspita, and S. Mamun, “Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay,” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 8, No. 01, PP. 25–36, 2023.

[2] IAI, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Ikatan Akuntan Indonesia, 2019.

[3] D. D. Yanti, R. E. Zagoto, and W. A. Ginting, “Audit Delay serta Faktor Internal Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Trade, Service, and Investment,” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, PP. 483–491, 2021.

[4] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2019.